

Pengaruh Aransemen Musik Keroncong terhadap Minat Para Pendengar Grup Musik Keroncong Tujuh Putri pada Musik Keroncong

Seno Maulana¹, Harry Tjahjodiningrat², Kiki Sukanta³
Program Studi Film dan Televisi,
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain,
Universitas Pendidikan Indonesia.
Senomaulana01@upi.edu
harrytjalicha@gmail.com
sukanta@upi.edu

Abstrak

Jurnal ini berisi tentang eksistensi musik keroncong di era globalisasi dan modern saat ini. Musik keroncong sudah ada di Indonesia sejak diperkenalkan oleh bangsa Portugis pada abad ke-16 dengan musik fadonya. Musik tersebut diterima dengan baik karena tidak memiliki nilai religius didalamnya (egaliter). Akan tetapi, dengan adanya perkembangan musik dan globalisasi yang memudahkan masuknya beragam genre musik ke Indonesia, keberadaan musik keroncong semakin terancam. Beberapa musisi Indonesia melakukan beragam usaha untuk mempertahankan musik tersebut, salah satunya dengan cara mengaransemen lagu pop ke dalam nuansa keroncong. Hal ini yang dilakukan grup musik Keroncong Tujuh Putri. Cara mereka dalam menarik audiens agar tertarik pada musik keroncong membuat penulis tertarik mengkaji seberapa efektif usaha tersebut. Data yang diperoleh sebagai bahan dari penelitian ini bersumber dari hasil penyebaran kuesioner tentang aransemen musik keroncong dan hubungannya dengan minat terhadap musik keroncong itu sendiri kepada para pendengar grup Keroncong Tujuh Putri.

Kata kunci – Keroncong; Aransemen; Keroncong Tujuh Putri

The Effect of Keroncong Music Arrangements on The Interest of The Keroncong Music for Keroncong Tujuh Putri Listeners

Abstract

This journal talk about the existence of keroncong music in globalization and modern era nowadays. Keroncong music has been around in Indonesia since it was introduced by the Portuguese in the 16th century with their Fado music. The music is well received because it has no religious value in it (egalitarian). However, with the growth of music and globalization that make other music genres easy to find in Indonesia, the existence of keroncong is increasingly threatened. Some Indonesian musician give their effort to overcome the situation, one of the way is by arrange pop music to keroncong vibes. This is what Keroncong Tujuh Putri group music do. The way they drawn the audience attention to be attracted by keroncong music made the writer want to assess how effective the effort is. The data obtained as material from this research is sourced from the shared questionnaire result about keroncong arrangement and its connection with the interest of keroncong music itself to the Keroncong Tujuh Putri listeners.

Keywords – Keroncong; Arrangement; Keroncong Tujuh Putri

Korespondensi: Seno Maulana, Program Studi Film dan Televisi, FPSD, Universitas Pendidikan Indonesia, senomaulana01@upi.edu

PENDAHULUAN

Musik sudah berada di tanah Indonesia sejak dahulu kala. Perkembangan musik di Nusantara tidak terlepas dari pengaruh para penjajah yang sempat menguasai negara ini. Salah satu pengaruh tersebut yaitu kedatangan bangsa Portugis yang membawakan kebudayaannya ke Indonesia. Portugis datang ke Maluku pada abad ke-16 dan menetap disana seraya menyebarkan kebudayaan mereka kepada para penduduk, khususnya musik keroncong (Retnowati, 2006). Pada awalnya, Bangsa Portugis membawa musik ini dari musik *fado* yang merupakan nyanyian pengiring tari-tarian Portugis, salah-satunya tarian Moresco yang menjadi tarian para kalangan Portugis elit (H, 2019). Masyarakat Indonesia sangat menerima keberadaan musik tersebut pada saat itu dengan menyebarnya ke berbagai kalangan sebagai hiburan. Selama masa Hindia-Belanda, musik keroncong dapat bertahan disebabkan kedudukannya sebagai *ars nova*, musik yang egaliter (non-religius) bagi masyarakat Batavia, yang berbeda dari musik klasik barat dan musik gamelan tradisi kaum pribumi (Nugraha et al., 2016).

Akan tetapi, musik keroncong di Indonesia sudah mulai memudar keberadaannya yang disebabkan oleh perubahan zaman. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berkembang juga musik-musik populer, jenis musik pop, rock, dangdut, hip-hop, maupun percampuran antar jenis musik tersebut yang justru semakin pesat perkembangannya dibanding musik keroncong (Asriyani & Rachman, 2019). Tidak hanya pada musik keroncong, para seniman tradisional lainnya juga seakan-akan memiliki tempat yang sempit untuk mempertahankan eksistensinya. Hal lain yang membuat keroncong sudah semakin tidak nampak di permukaan yaitu kurangnya media-media yang mensosialisasikan musik keroncong (Rachman & Utomo, 2017).

Salah satu cara yang sering dilakukan beberapa musisi Indonesia dalam mempertahankan eksistensi musik keroncong yaitu melakukan aransemen ulang berupa *cover* lagu-lagu populer ke dalam nuansa keroncong. *Cover Version* merupakan kegiatan membawakan ulang sebuah lagu yang sebelumnya pernah direkam dan dinyanyikan oleh seorang musisi. Unsur-unsur dalam *cover* lagu yaitu hasil rekaman baru, Membawakan ulang sebuah lagu yang dibawakan penyayi lain, Menambahkan kontribusi kreatif tertentu (aransemen), Mengatur ulang notasi musik, dan/atau Menuliskan dan menerjemahkan kembali suatu musik kedalam gaya musik lain yang berbeda (Aditya & Sukranatha, 2019).

Keroncong Tujuh Putri merupakan grup musik asal Indonesia yang membawakan lagu-lagu keroncong untuk terus melestarikan genre musik tersebut. Sesuai dengan namanya, anggota grup musik ini terdiri dari 7 orang perempuan milenial. Strategi mereka dalam melestarikan musik keroncong yaitu mengaransemen lagu-lagu diluar genre keroncong ke dalam nuansa musik keroncong agar dapat lebih diterima pendengar, khususnya pendengar milenial (Supiarza, 2020). Langkah tersebut dilakukan untuk mendobrak gaya terbaru dalam style musik keroncong sebagai bentuk pengembangan atau inovasi (Nafsika & Soeteja, 2021). Maka dari itu, dalam jurnal penelitian ini, peneliti

berkeinginan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh aransemen musik pop ke dalam musik keroncong terhadap minat parapendengar grup musik KTP pada musik keroncong.

METODE PENELITIAN/PENCIPTAAN

Penulisan jurnal ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada para pendengar grup musik Keroncong Tujuh Putri. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan yang berkaitan dengan dua variabel penelitian, yaitu aransemen musik keroncong (sebagai variabel independen) dan minat musik keroncong (sebagai variabel dependen). Metode yang digunakan dalam kuesioner tersebut berupa *rating scale* antara 1 sampai 5, dimana angka 1 mengindikasikan ketidaksetujuan, sedangkan 5 berarti sangat setuju. *Rating scale* atau skala penilaian ini adalah instrumen penting yang digunakan untuk mengukur sikap atau pendapat orang terhadap berbagai aspek, diantaranya politisi, organisasi, kesenian, produk, layanan, institusi, iklan, dan lain-lain (Amoo & Friedman, 2000).

Data yang didapat kemudian diuji reliabilitas, validitas, dan normalitas datanya melalui aplikasi SPSS. Data-data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Uji Probabilitas

Uji probabilitas dilakukan agar peneliti dapat menentukan apakah penelitian yang dilakukan layak untuk dilanjut ke tahap berikutnya atau tidak. Setelah melakukan distribusi data, Langkah ini dilakukan dengan cara menghitung kedua variabel dengan rumus tertentu yang hasilnya harus berjumlah 1. Jika nilai yang didapat kurang atau bahkan lebih dari 1, penelitian tidak dapat dilanjutkan.

2. Uji Sampel

Uji sampel dilakukan setelah uji probabilitas. Uji tersebut perlu dihitung untuk menentukan berapa banyak data yang akan diolah dalam sebuah populasi. Terdapat banyak cara yang dapat dilakukan untuk menghitung sampel. Cara yang peneliti pakai untuk jurnal ini yaitu rumus Slovin. Berikut adalah teknik perhitungan rumus Slovin untuk menguji populasi dan sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

e : Margin eror

3. Uji Validitas

Langkah selanjutnya dalam pengujian data ini yaitu uji validitas. Mulai dari Langkah ini sampai Langkah-langkah berikutnya, kalkulasi data dilakukan di dalam perangkat lunak SPSS. Nilai yang muncul dari uji validitas harus melebihi nilai dari tabel r sesuai signifikansi data dan jumlah data yang diteliti. Dalam penelitian ini, signifikansi data yang digunakan yaitu dengan margin eror 5% dan memiliki jumlah data 32. Nilai r tabel yang muncul pada angka tersebut yaitu 0,349. Maka dari itu, Uji validitas yang muncul harus melebihi angka tersebut untuk dapat dikatakan valid.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas untuk menentukan apakah data yang diperoleh bersifat reliabel atau tidak. Dalam uji reliabilitas, digunakan nilai Cronbach's Alpha yang menunjukkan skala reliabel suatu data. Jika angka yang diperoleh melebihi 0,6, maka data dapat dilanjutkan untuk diteliti karena bersifat reliabel.

5. Uji Normalitas

Setelah uji reliabilitas, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolomogrov-smirnov. Nilai signifikansi yang didapat setelah melakukan uji normalitas Kolomogrov-smirnov ini harus dibawah angka 0,05 untuk dapat dikatakan normal dan dilanjut ke tahap selanjutnya.

6. Uji Korelasi Regresi Linier

Tahap terakhir dalam uji data ini yaitu uji korelasi regresi linier/uji asosiatif. Uji ini dilakukan untuk mengukur pengaruh antara kedua variabel. Nilai signifikansi yang dikatakan berkorelasi atau berpengaruh dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi yang didapat kurang dari 0,05, maka terdapat korelasi antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan menyebar 20 pertanyaan (10 pertanyaan mengenai aransemn keroncong, 10 pertanyaan lainnya mengenai minat pada musik keroncong) kepada para pengikut akun Instagram Keroncong Tujuh Putri. Data responden yang terkumpul berjumlah 32 responden dengan domisili yang tersebar di seluruh Indonesia (10 responden berasal dari Bandung, 6 responden berasal dari Pangandaran, dan wilayah lainnya seperti Cianjur, Cilacap, Demak, Gresik, Jakarta, dan lainnya masing-masing terdapat 1 responden).

1. Instrumen Pertanyaan

a. Variabel X (Aransemn Musik keroncong)

- 1) Apakah Anda familiar dengan musik keroncong?
- 2) Apakah Anda mengenal perkembangan musik keroncong di Indonesia?
- 3) Apakah Anda mengenal alat musik apa saja yang digunakan dalam musik keroncong (cak, cuk, biola, flute, dsb)?
- 4) Apakah musik keroncong merepresentasikan identitas Indonesia?
- 5) Apakah musik keroncong identik dengan musik orang tua?
- 6) Apakah musik keroncong dapat menimbulkan rasa nasionalisme?
- 7) Apakah musik populer dapat diaransemn ke dalam musik keroncong?
- 8) Apakah Aransemn keroncong merupakan cara melestarikan musik keroncong?
- 9) Apakah grup musik Keroncong Tujuh Putri melestarikan musik keroncong dengan mengaransemn ulang lagu populer?
- 10) Apakah grup musik Keroncong Tujuh Putri mendapatkan sebagian besar penggemarnya dari konten aransemn tersebut?

b. Variabel Y (Minat pada Musik Keroncong)

- 1) Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari nada-nada yang dihasilkan musik keroncong?
- 2) Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari suara khas alat musik yang dimainkan dalam musik keroncong?
- 3) Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari ketukan khas musik keroncong?
- 4) Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari makna lagu yang dimainkan?
- 5) Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari musisi yang membawakan musik keroncong?
- 6) Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari penampilan musisi di panggung?
- 7) Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari konten yang dihasilkan musisi keroncong?
- 8) Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari motivasi musisi keroncong berkarya di musik keroncong?
- 9) Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari keunikan aransemen yang dibuat?
- 10) Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari keunikan musisi yang memainkannya?

Dari beberapa pertimbangan, instrumen ke-5 dalam variabel X tidak dimasukkan ke dalam data karena hasil kuesioner yang jawabannya terlalu majemuk sehingga mempengaruhi nilai dalam uji-uji yang akan dilakukan.

2. Tabel Distribusi Data

a. Variabel X - Aransemen Musik Keroncong

No.	Nama Responden	Pertanyaan variabel X (Aransemen Musik Keroncong)										TOTAL
		1. Apakah Anda familiar dengan musik keroncong?	2. Apakah Anda mengenal perkembangan musik keroncong di Indonesia?	3. Apakah Anda mengenal alat musik apa saja yang digunakan dalam musik keroncong?	4. Apakah musik keroncong merepresentasikan identitas Indonesia?	5. Apakah musik keroncong dapat menimbulkan rasa nasionalisme?	6. Apakah musik populer dapat diaransemen ke dalam musik keroncong?	7. Apakah Aransemen keroncong merupakan cara melestarikan musik?	8. Apakah grup musik Keroncong Tujuh Putri melestarikan musik keroncong dengan mengaransemen ulang lagu-lagu lama?	9. Apakah grup musik Keroncong Tujuh Putri mendapatkan sebagian besar pengemarnya dari konten aransemen tersebut?		
1	Ihram Hadana Saputra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
2	Anggara Indra putra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	Dwi Anggany	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	40
4	Bunga Sonia Rahim	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	Aman Ilisa	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	27
6	Dafa Maulana	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	42
7	Berji Fedora Davin	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	41
8	Jean Hen Mevaseret Ct	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	42
9	Gina maria ulah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
10	Prilla	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
11	Hasan Ibrahim Alam Maul	4	3	4	4	3	5	5	3	4	4	35
12	Marsita Oktora	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	38
13	Zaky Pratama Putra Sa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
14	Yajat Puhat	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	40
15	Mejya Indah Nursanti, S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
16	Debby anisa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
17	Inka Damaganti	5	3	3	5	5	4	4	5	5	5	39
18	bagu segara	5	3	4	4	3	5	5	5	4	5	38
19	Diky setawan	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	42
20	Yuan Melanda	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	43
21	Arief hikmawan	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	42
22	Muhammad Wahyu Muk	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	43
23	Dhimas dhyan h	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	39
24	Kris Wolksono putro	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
25	Abdul Aziz A	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	35
26	Yuan maqod	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	40
27	Putra	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
28	Sendika Diah	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	41
29	Deti Lindiana	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	33
30	Larasati Gita Kandia	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	39
31	Faiz Maulana Haqqi	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	39
32	Indira Rahmandika Sapt	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	39

b. Variabel Y - Minat pada Musik Keroncong

No.	Nama Responden	Pertanyaan variabel Y (Minat pada Musik Keroncong)										Total	
		1. Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari nada-nada gang?	2. Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari nada-nada gang?	3. Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari nada-nada gang dihasilkan musik?	4. Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari nada-nada gang?	5. Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari nada-nada gang?	6. Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari nada-nada gang?	7. Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari nada-nada gang?	8. Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari nada-nada gang dihasilkan musik keroncong?	9. Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari nada-nada gang dihasilkan musik keroncong?	10. Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari nada-nada gang dihasilkan musik keroncong?		
1	Iham Hadana Saputra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	Anangga Indra putra	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	47
3	Dwi Annggan	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	Bunga Sonia Fahim	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	Alvin Nira	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	Dafa Maulana	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	43
7	Beryl Fedora Davin	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	47
8	Jean Hen Mevasseret Cj	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
9	Gina maria ulah	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
10	Prila	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	45
11	Hasan Irfanul Alim Maul	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	Marsha Oktora	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	41
13	Zaky Purnama Putra Sa	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	45
14	Yajat Puhlat	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	Mevya Indah Nurani S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	Dedy anisa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	Inka Damayanti	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	40
18	bagu segara	4	4	4	4	2	3	4	4	5	4	5	39
19	Dicky setiawan	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	44
20	Yohan Melanda	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	Anat Hakimawan	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
22	Muhammad Wahyu Mu	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	42
23	Dhimas dwijan h	5	4	5	3	3	3	3	5	5	5	4	40
24	Kris Vicaksono putro	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	45
25	Abdul Aziz A.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	Vyan maajid	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
27	Putra	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	46
28	Sensika Diah	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	45
29	Devi Lindiana	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	37
30	Larasati Gita Kandia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	Faz Maulana Haqiqi	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
32	Indra Fakhmandika Sapo	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	46

3. Uji Probabilitas

a. Variabel X

SKALA RATING	PERTANYAAN VARIABEL X									
	1. Apakah Anda familiar dengan musik keroncong?	2. Apakah Anda mengenal perkembangan musik keroncong di Indonesia?	3. Apakah Anda mengenal alat musik apa saja yang digunakan dalam musik keroncong (cak, cuk, biola, flute, dsb)?	4. Apakah musik keroncong merepresentasikan identitas Indonesia?	5. Apakah musik keroncong dapat menimbulkan rasa nasionalisme?	6. Apakah musik populer dapat diaransemen ke dalam musik keroncong?	7. Apakah Aransemen keroncong merupakan cara melestarikan musik keroncong?	8. Apakah grup musik Keroncong Tujuh Putri melestarikan musik keroncong dengan mengaransemen ulang lagu populer?	9. Apakah grup musik Keroncong Tujuh Putri mendapatkan sebagian besar pengemarnya dari konten aransemen tersebut?	
1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
2	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0
3	1	13	5	1	3	1	3	3	3	4
4	3	5	6	10	10	7	7	3	5	5
5	28	12	20	21	19	24	22	25	23	23
TOTAL	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P(X) 1	0	0	0,03125	0	0	0	0	0	0	0
P(X) 2	0	0,0625	0	0	0	0	0	0,03125	0	0
P(X) 3	0,03125	0,40625	0,15625	0,03125	0,09375	0,03125	0,09375	0,09375	0,125	0,125
P(X) 4	0,09375	0,15625	0,1875	0,3125	0,3125	0,21875	0,21875	0,09375	0,15625	0,15625
P(X) 5	0,875	0,375	0,625	0,65625	0,59375	0,75	0,6875	0,78125	0,71875	0,71875
ΣP(X)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

b. Variabel Y

SKALA RATING	PERTANYAAN VARIABEL Y									
	1. Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari nada-nada yang dihasilkan musik keroncong?	2. Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari nada-nada yang dihasilkan musik keroncong?	3. Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari nada-nada yang dihasilkan musik keroncong?	4. Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari nada-nada yang dihasilkan musik keroncong?	5. Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari nada-nada yang dihasilkan musik keroncong?	6. Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari nada-nada yang dihasilkan musik keroncong?	7. Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari nada-nada yang dihasilkan musik keroncong?	8. Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari nada-nada yang dihasilkan musik keroncong?	9. Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari nada-nada yang dihasilkan musik keroncong?	10. Apakah minat pada musik keroncong dapat dibangun dari nada-nada yang dihasilkan musik keroncong?
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
3	2	1	2	7	2	5	2	1	0	1
4	12	11	10	7	11	10	8	8	5	7
5	18	20	20	18	17	17	22	23	27	24
TOTAL	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P(X) 1	0	0	0	0	0,03125	0	0	0	0	0
P(X) 2	0	0	0	0	0,03125	0	0	0	0	0
P(X) 3	0,0625	0,03125	0,0625	0,21875	0,0625	0,15625	0,0625	0,03125	0	0,03125
P(X) 4	0,375	0,34375	0,3125	0,21875	0,34375	0,3125	0,25	0,25	0,15625	0,21875
P(X) 5	0,5625	0,625	0,625	0,5625	0,53125	0,53125	0,6875	0,71875	0,84375	0,75
$\sum P(X)$	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Berdasarkan Uji Probabilitas yang telah dilakukan pada instrumen-instrumen pertanyaan di tiap variabel X dan Y, serta telah dijawab oleh para sampel data populasi yang berjumlah 32 orang, muncul nilai 1 di tiap uji probabilitas. Maka dari itu, dapat dikatakan data yang dihimpun dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

4. Uji Populasi dan Sampel

MENGUNAKAN RUMUS SLOVIN			
POPULASI	JUMLAH		
Pendengar Keroncong Tujuh Putri	32	N = 32	n = 30
n	29,62962963	30	
N	32		
e	5%		
$e^2 =$	0,0025		
$N * e^2 =$	0,08		
$1 + N * e^2 =$	1,08		

Dari kalkulasi data yang dilakukan menggunakan rumus Slovin, diketahui bahwa jumlah dari populasi (32) dibutuhkan sekitar 30 sampel untuk mencapai rentangsampel error sebesar 5%. Maka dari itu, data yang dibutuhkan yaitu 93,75% dari jumlah populasi pendengar Keroncong Tujuh Putri.

5. Uji Validitas

a. Variabel X

		Correlations									
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.439*	.286	.537**	.268	.082	.321	.556**	.401*	.646**
	Sig. (2-tailed)		.012	.112	.002	.138	.656	.073	.001	.023	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X02	Pearson Correlation	.439*	1	.547**	.407*	.212	.157	.236	.125	.043	.609**
	Sig. (2-tailed)	.012		.001	.021	.244	.391	.193	.497	.815	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X03	Pearson Correlation	.286	.547**	1	.149	.000	.277	.143	.188	.087	.538**
	Sig. (2-tailed)	.112	.001		.415	1.000	.125	.435	.304	.636	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X04	Pearson Correlation	.537**	.407*	.149	1	.607**	.404*	.449**	.625**	.583**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.002	.021	.415		.000	.022	.010	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X05	Pearson Correlation	.268	.212	.000	.607**	1	.230	.108	.303	.371*	.500**
	Sig. (2-tailed)	.138	.244	1.000	.000		.206	.555	.092	.037	.004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X06	Pearson Correlation	.082	.157	.277	.404*	.230	1	.681**	.438*	.463**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.656	.391	.125	.022	.206		.000	.012	.008	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X07	Pearson Correlation	.321	.236	.143	.449**	.108	.681**	1	.558**	.594**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.073	.193	.435	.010	.555	.000		.001	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X08	Pearson Correlation	.556**	.125	.188	.625**	.303	.438*	.558**	1	.864**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.001	.497	.304	.000	.092	.012	.001		.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X09	Pearson Correlation	.401*	.043	.087	.583**	.371*	.463**	.594**	.864**	1	.714**
	Sig. (2-tailed)	.023	.815	.636	.000	.037	.008	.000	.000		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
TOTAL	Pearson Correlation	.646**	.609**	.538**	.780**	.500**	.612**	.669**	.764**	.714**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.004	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel Y

		Correlations										
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	.787**	.754**	.470**	.107	.000	.000	.000	.492**	.248	.587**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.007	.558	1.000	1.000	1.000	.004	.171	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y02	Pearson Correlation	.787**	1	.774**	.659**	.302	.297	.296	.101	.464**	.369*	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.093	.099	.100	.583	.008	.038	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y03	Pearson Correlation	.754**	.774**	1	.555**	.290	.156	.064	.061	.397*	.206	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.107	.394	.727	.741	.024	.259	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y04	Pearson Correlation	.470**	.659**	.555**	1	.184	.305	.520**	.396*	.287	.305	.763**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.001		.313	.090	.002	.025	.111	.089	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y05	Pearson Correlation	.107	.302	.290	.184	1	.367*	.261	-.055	.142	.308	.541**
	Sig. (2-tailed)	.558	.093	.107	.313		.039	.150	.766	.440	.087	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y06	Pearson Correlation	.000	.297	.156	.305	.367*	1	.458**	.221	.102	.524**	.586**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.099	.394	.090	.039		.008	.225	.579	.002	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y07	Pearson Correlation	.000	.296	.064	.520**	.261	.458**	1	.718**	.162	.469**	.636**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.100	.727	.002	.150	.008		.000	.377	.007	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y08	Pearson Correlation	1.000	.100	.727	.002	.150	.008		.000	.377	.007	.000
	Sig. (2-tailed)											
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y08	Pearson Correlation	.000	.101	.061	.396*	-.055	.221	.718**	1	.235	.368*	.449**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.583	.741	.025	.766	.225	.000		.196	.038	.010
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y09	Pearson Correlation	.492**	.464**	.397*	.287	.142	.102	.162	.235	1	.267	.502**
	Sig. (2-tailed)	.004	.008	.024	.111	.440	.579	.377	.196		.140	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y10	Pearson Correlation	.248	.369*	.206	.305	.308	.524**	.469**	.368*	.267	1	.638**
	Sig. (2-tailed)	.171	.038	.259	.089	.087	.002	.007	.038	.140		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
TOTAL	Pearson Correlation	.587**	.802**	.680**	.763**	.541**	.586**	.636**	.449**	.502**	.638**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.010	.003	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji validitas data ini menggunakan korelasi bivariate pearson dengan nilai signifikansi 5%. Dari tabel yang ditunjukkan di atas, kedua data memasuki kriteria valid.

6. Uji Reliabilitas
a. Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.801	.831	9

Berdasarkan data hasil riset pertanyaan berskala yang didapatkan dan telah diolah, nilai reliability Cronbach yang muncul sebesar 0,831. Jumlah populasi data (N) sebanyak 32 sampel dan margin error sebesar 5%, menunjukkan nilai r sebesar 0,349. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data hasil riset ini dikatakan reliabel, karena nilai reliabilitas yang muncul (0,831) lebih besar dari nilai r yang seharusnya dilampaui.

b. Variabel Y

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.807	.825	10

Berdasarkan data hasil riset pertanyaan berskala yang didapatkan dan telah diolah, nilai reliability Cronbach yang muncul sebesar 0,825. Jumlah populasi data (N) sebanyak 32 sampel dan margin error sebesar 5%, menunjukkan nilai r sebesar 0,349. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data hasil riset ini dikatakan reliabel, karena nilai reliabilitas yang muncul (0,825) lebih besar dari nilai r yang seharusnya dilampaui.

7. Uji Normalitas

→ Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Aransemen Keroncong ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Keroncong

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 ^a	.278	.254	3.434

a. Predictors: (Constant), Aransemen Keroncong

b. Dependent Variable: Minat Keroncong

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136.036	1	136.036	11.534	.002 ^b
	Residual	353.839	30	11.795		
	Total	489.875	31			

a. Dependent Variable: Minat Keroncong

b. Predictors: (Constant), Aransemen Keroncong

Coefficients^a

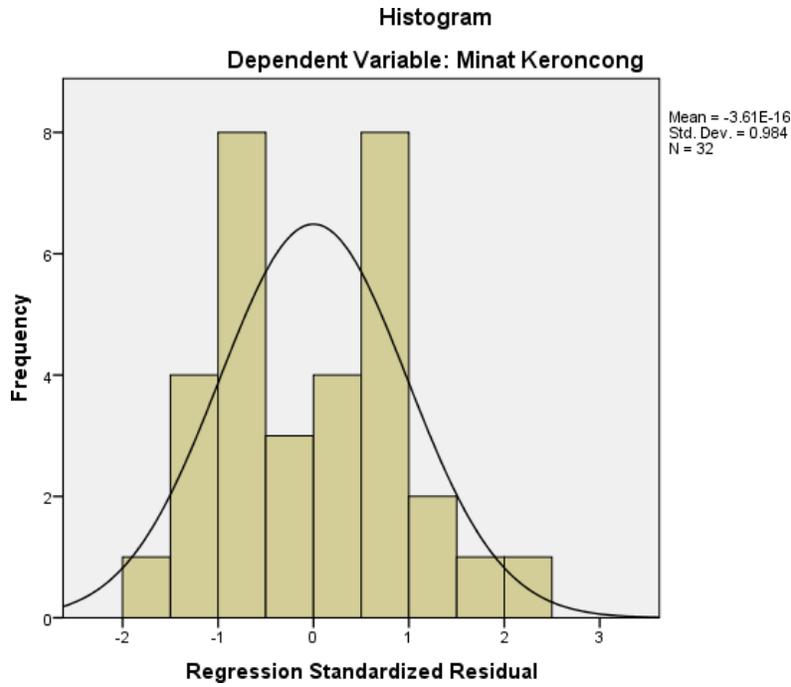
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.665	6.183		3.989	.000
	Aransemen Keroncong	.513	.151	.527	3.396	.002

a. Dependent Variable: Minat Keroncong

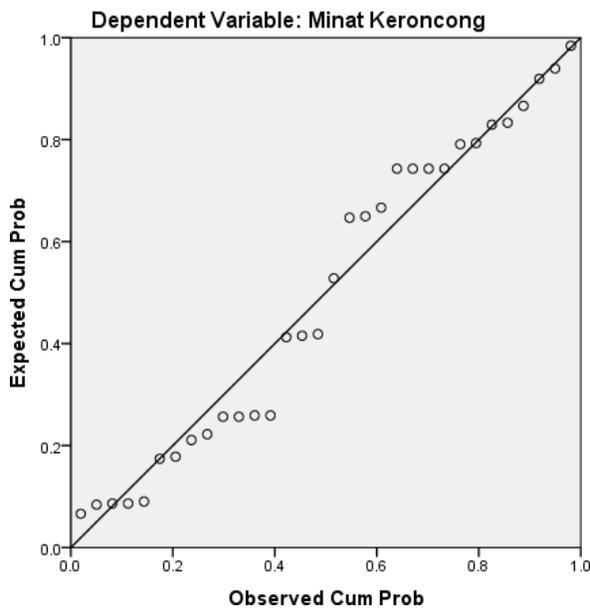
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	38.52	47.76	45.56	2.095	32
Residual	-5.167	7.372	.000	3.378	32
Std. Predicted Value	-3.361	1.049	.000	1.000	32
Std. Residual	-1.505	2.147	.000	.984	32

a. Dependent Variable: Minat Keroncong



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.37848704
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.151
	Negative	-.121
Test Statistic		.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

Data populasi yang terhimpun (N) berjumlah 32 responden, yang merupakan para pendengar Grup Keroncong Tujuh Putri. Pertanyaan variabel X merupakan pertanyaan yang berkaitan dengan aransemen musik keroncong berjumlah 9 pertanyaan, sedangkan pertanyaan variabel Y (minat pada musik keroncong) berjumlah 10 pertanyaan.

Berdasarkan distribusi data, histogram yang muncul cenderung ke arah kiri. Meskipun begitu, nilai signifikansi yang muncul dari uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai 0,062.

Untuk itu, kesimpulan yang dapat diambil adalah normalitas data dari distribusi data tersebut dinyatakan NORMAL karena nilai signifikansi > 0,05.

8. Uji Asosiatif/Korelasi Regresi Linier

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.527 ^a	.278	.254	3.434	

a. Predictors: (Constant), ARANSEMEN

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136.036	1	136.036	11.534	.002 ^b
	Residual	353.839	30	11.795		
	Total	489.875	31			

a. Dependent Variable: MINAT
b. Predictors: (Constant), ARANSEMEN

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.665	6.183		3.989	.000
	ARANSEMEN	.513	.151	.527	3.396	.002

a. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan perhitungan rumus regresi linier yang dilakukan pada variabel X (aransemen musik keroncong) terhadap variabel Y (minat musik keroncong), didapatkan nilai signifikansi anova sebesar 0,002. Syarat untuk data agar berkorelasi yaitu harus bernilai signifikansi dibawah 0,05, sehingga data yang peneliti dapat memiliki korelasi antara variabel X dan Y. Nilai pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 0,278 atau 27,8% (dilihat dari nilai R Square).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang dilakukan yaitu Pengaruh Aransemen Musik Keroncong terhadap Minat Para Pendengar Grup Musik Keroncong Tujuh Putri pada Musik Keroncong, dapat disimpulkan bahwa aransemen musik keroncong berpengaruh pada minat masyarakat pada musik keroncong. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil pengujian data yang dilakukan peneliti dari uji validitas sampai uji korelasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, I. G. P. A. A., & Sukranatha, A. A. K. (2019). Perlindungan Hak Terkait Sehubungan Dengan Cover Version Lagu Berdasarkan Undang-Undang Hak Cipta. *Kertha Semaya : Journal Ilmu Hukum*, 7(1), 1.
<https://doi.org/10.24843/km.2018.v07.i01.p07>
- Amoo, T., & Friedman, H. H. (2000). Overall evaluation rating scales: An assessment. *International Journal of Market Research*, 42(3), 301-310.
<https://doi.org/10.1177/147078530004200303>
- Asriyani, N., & Rachman, A. (2019). ENKULTURASI MUSIK KERONCONG OLEH O.K GEMA KENCANA MELALUI KONSER TAHUNAN DI BANYUMAS. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 1(November), 74-86.
<https://www.mendeley.com/catalogue/9e1612fe-93b4-3639-be7e-94451f4fadc6/>
- H, H. E. (2019). *Eksistensi Lagu Moresco Sebagai Cikal Bakal Musik Keroncong Di Indonesia*. <http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/h2xyn>
- Nugraha, I. E., Saripudin, D., & Moeis, S. (2016). LAGU-LAGU KERONCONG PERJUANGAN 1942-1946. *FACTUM*, 5(August), 221-235.
- Nafsika, S. S., & Soeteja, Z. S. (2021). *Learning Innovation of Constructive Drawing in One Point Perspective Subject*. 519(Icade 2020), 174-180.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210203.037>
- Rachman, A., & Utomo, U. (2017). “Sing Penting Keroncong” Sebuah Inovasi Pertunjukkan Musik Keroncong di Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 3(1). <https://doi.org/10.30870/jpks.v3i1.4066>
- Retnowati, T. E. (2006). Pengaruh Portugis pada Musik Keroncong. *Harmonia*, 02(4), 1-14.
- Supiarza, H. (2020). O.K. Tujuh Putri: Millennial Women in Keroncong Music. *ATLANTIS PRESS*, 419(Icade 2019), 171-173.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200321.041>